

PENGARUH PENGGUNAAN LOOSE PARTS TERHADAP KREATIVITAS ANAK KELOMPOK B DI TK PUTRA BHAKTI SALEN KECAMATAN BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO

Rohmania Zuhro Hafiza¹⁾, Putri Ismawati²⁾

^{1,2}STITNU Al Hikmah Mojokerto

hafizazuhro8@gmail.com ¹⁾, putriismawati.pi@gmail.com ²⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan loose parts terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Putra Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Sampel penelitian adalah anak kelompok B di TK Putra Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 31 anak, dengan 15 anak pada kelompok eksperimen dan 16 anak pada kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan loose parts terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Putra Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, dengan nilai Z sebesar -4.730 yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut cukup kuat.

Kata Kunci: *Loose Parts, Kreativitas, Anak Kelompok B*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kemajuan bangsa, bukan hanya itu saja tetapi juga untuk perkembangan individu dan masyarakat. Pendidikan juga mengalami perubahan, perbaikan dan perkembangan dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Pendidikan perlu dimulai sejak dini, karena ini merupakan fondasi awal dimasa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak dengan merangsang pendidikan dan pengetahuan agar anak memiliki kesiapan belajar dimasa depan (Suyadi&Ulfah: 2023). Hal ini juga akan mengalami perbedaan di setiap tahapan pertumbuhan dan

perkembangannya dikarenakan setiap anak tidak memiliki kesamaan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Ketika anak memasuki Taman Kanak-kanak (TK) pendidik akan merangsang seluruh aspek perkembangan, termasuk aspek kognitif, sosial-emosional, fisik motorik, bahasa, nilai agama dan moral dan seni dimana setiap aspek perkembangan ini saling berkaitan. Pendidik juga akan memilih kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan semua aspek perkembangan.

Di Taman Kanak-kanak (TK) ada 2 kategori kelompok yang berdasarkan usianya, yaitu kelompok A yang berusia 4-5 tahun sedangkan pada kelompok B yang berusia 5-6 tahun. Hal ini dikarenakan pada saat kelompok A difokuskan untuk pengenalan sedangkan di kelompok B di fokuskan untuk menyiapkan anak siap masuk sekolah dasar. Sehingga dalam pemilihan kegiatan pembelajarannya pun akan berbeda. Kreativitas juga merupakan kemampuan seseorang yang mencerminkan

kelancaran, keluwesan, dan keragaman pemikiran serta mengembangkan dan memperkaya gagasan (Hapidin & Yenina A, 2022). Kreativitas ini perlu dikembangkan sejak anak berusia dini dikarenakan ini termasuk untuk pengembangan diri untuk masa depannya. Anak juga dapat menuangkan imajinasinya melalui kreativitas, serta dapat melatih kefokuskan anak untuk waktu yang lama. Kreativitas juga dapat meningkatkan prestasi akademik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Putra Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto pada kelompok B tanggal 17 Oktober 2024 terdapat suatu permasalahan yang terkait dengan kreativitas anak. Sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam hal flexibility menuangkan imajinasi ke bentuk karya, contohnya dalam hal mewarnai masih terdapat 22 anak dari 31 anak yang masih sering bertanya warna yang akan digunakan dan masih kesulitan dalam hal fluency, contohnya pada saat anak di berikan tugas untuk membuat hasil karya anak masih terdapat 20 anak dari 31 anak yang mencontoh hasil karya temannya. Sehingga hal ini menyebabkan kurang berkembangnya kreativitas anak.

Berbagai upaya telah dilakukan pendidik dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B, seperti menggambar, mewarna, menjiplak atau keterampilan lainnya. Dari 31 anak hanya 10 anak yang mengerjakan tanpa bantuan pendidik, sedangkan lainnya masih membutuhkan bantuan dari pendidik. Pemilihan kegiatan pembelajaran juga merupakan hal penting untuk perkembangan kreativitas anak. Sehingga peneliti menggunakan loose parts untuk memecahkan permasalahan ini.

Loose parts memiliki keterkaitan yang erat dengan kreativitas. Hal ini dapat dilihat dari kelebihan loose parts adalah keanekaragaman, ketersediaan dan kemudahan mendapatkan media ini merupakan salah satu alternatif pendidik untuk menyediakannya untuk mengembangkan kreativitas anak. Tak hanya itu anak juga dapat mengenal bahan alam yang ada di sekitarnya karena loose parts tidak hanya dari bahan buatan tetapi juga bahan alami, seperti ranting, daun, akar, bunga dan sebagainya. Kelompok B di TK Putra Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto berupaya menggunakan loose parts dengan mencari media yang ada disekitar kelas untuk mengembangkan kreativitas anak. Di samping itu, sekolah ini berlokasi di pedesaan sehingga masih banyaknya media loose parts yang ada dan efektif serta bervariasi tentunya. Hal ini menjadi alasan peneliti memilih TK Putra

Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto untuk menjadikan lokasi atau tempat penelitian. Loose parts yang akan digunakan oleh peneliti yaitu kardus, stik es krim dan ranting. Loose parts merupakan media yang dapat mencerdaskan anak, karena hal ini dapat mendorong anak untuk memikirkan hasil karya apa yang hendak dibuatnya nanti. Karena loose parts ini juga akan membuat anak untuk berkreasi dan menjadikan temuan-temuan baru dari anak sehingga akan mendorong kreativitas anak dan menghasilkan karya anak yang berbeda-beda disetiap anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian Quasy Eksperimental dengan menggunakan dua kelas sebagai kelas kontrol dan eksperimen (Rahman, dkk: 2024). Lokasi penelitian ini berada di TK Putra Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Putra Bhati Salen yang berjumlah 31 anak. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiono: 2021). Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok yakni kelompok B1 yang berjumlah 15 anak sebagai kelas eksperimen dan Kelompok B2 yang berjumlah 16 anak sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui observasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari teori kreativitas Torrance (Marsela: 2024) dengan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun	Fluency (Kelancaran)	Anak mampu menuangkan imajinasinya dalam bentuk hasil karya	1
			Anak mampu memilih bahan yang sesuai dengan imajinasinya untuk menghasilkan karya	2
			Anak mampu menunjukkan keterkaitan dengan hal yang baru	3
2.		Flexibility (Keluweasan)	Anak mampu membuat berbagai kreasi dari bahan yang sama	4
			Anak mampu mengkombinasikan berbagai bahan/media dalam membuat karya	5
			Anak mampu membuat pola desain karya yang berbeda	6
Total butir				6

Sedangkan untuk mengetahui kreativitas anak kelompok B melalui observasi diperlukan kriteria penilain sebagai berikut.

Tabel Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Dalam penelitian ini peneliti teknik analisis data terbagi menjadi 3 tahapan uji yakni uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis (Sugiono: 2021). Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas yang digunakan yakni uji validitas isi (*content Validity*). Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel Kriteria Reliabilitas

No.	Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
1.	$0,81 \leq 1,00$	Berkembang Sangat Baik
2.	$0,62 \leq 0,80$	Berkembang Sesuai Harapan
3.	$0,41 \leq 0,60$	Mulai Berkembang
4.	$0,21 \leq 0,40$	Belum Berkembang

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Man Whitney U* untuk menguji ada tidaknya perbedaan hasil rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kemudian data yang diperoleh diolah dan dianalisis melalui program SPSS versi 22 sebagai alat analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *loose parts* terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Putra Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Sehingga perlakuan yang diberikan berupa penggunaan *loose parts* pada kelas eksperimen sebagai media pembelajaran yang diberikan sebanyak 8 kali pertemuan selama dua minggu. Untuk kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran biasa tanpa menggunakan *loose part*. Sedangkan *pretest* dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan selama 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Untuk *posttest* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan selama satu minggu.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas yang digunakan yakni uji validitas isi (*content Validity*). dimana instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang sudah ada yaitu teori kreativitas dari Torrance melalui uji validitas item. Setiap indikator atau item pernyataan divalidasi dengan cara dikonsultasikan dengan ahli yakni ibu Putri Ismawati, M.Pd. yang merupakan dosen pengembangan kreativitas AUD. Selain itu beliau memiliki beberapa penelitian terkait kreativitas anak usi dini. Item yang sudah divalidasi kemudian diujicoba dan dianalisis melalui analisis item dengan bantuan SPSS. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil Uji Validitas Pretest Kelas Eksperimen

		pretest	hasil	f1	f2	f3	f11	f12	f13
pretest	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
hasil	Pearson Correlation	.a	1	.943**	.756**	.845**	.899**	.847**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.	.	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
f1	Pearson Correlation	.a	.943**	1	.839**	.913**	.924**	.894**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
f2	Pearson Correlation	.a	.756**	.839**	1	.919**	.886**	.885**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
f3	Pearson Correlation	.a	.845**	.913**	.919**	1	.964**	.963**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
f11	Pearson Correlation	.a	.899**	.924**	.886**	.964**	1	.914**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
f12	Pearson Correlation	.a	.847**	.894**	.885**	.963**	.914**	1	.914**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
f13	Pearson Correlation	.a	.899**	.924**	.886**	.964**	1,000**	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.	.000	.
	N	15	15	15	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Dari data tersebut dapat di katakan korelasi dianggap valid jika nilai *Pearson Correlation* > 0.5 dan signifikan pada level 0.01 (Sig. < 0.01). Dari 15 anak memiliki korelasi lebih dari 0.7 dan Sig. = 0.000, artinya sangat signifikan dan sangat valid.

Hasil Uji Validitas *Posttest* Kelas Eksperimen

		Correlations					
		f1	f2	f3	f11	f12	f13
f1	Pearson Correlation	1	,739**	,645**	,650**	,829**	,650**
	Sig. (2-tailed)		,002	,009	,009	,000	,009
	N	15	15	15	15	15	15
f2	Pearson Correlation	,739**	1	,600*	,480	,612*	,480
	Sig. (2-tailed)	,002		,018	,070	,015	,070
	N	15	15	15	15	15	15
f3	Pearson Correlation	,645**	,600*	1	,419	,535*	,419
	Sig. (2-tailed)	,009	,018		,120	,040	,120
	N	15	15	15	15	15	15
f11	Pearson Correlation	,650**	,480	,419	1	,784**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,009	,070	,120		,001	,000
	N	15	15	15	15	15	15
f12	Pearson Correlation	,829**	,612*	,535*	,784**	1	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,015	,040	,001		,001
	N	15	15	15	15	15	15
f13	Pearson Correlation	,650**	,480	,419	1,000**	,784**	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,070	,120		,001	
	N	15	15	15	15	15	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan uji Pearson Correlation, diperoleh nilai korelasi antar indikator berada di atas 0,50 dengan signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan yang signifikan dan kuat antar sesama indikator. Dengan demikian, keenam indikator dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam mengukur perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Hasil Uji Validitas *Pretest* Kelas Kontrol

		Correlations						
		hasil	f1	f2	f3	f11	f12	f13
hasil	Pearson Correlation	1	,799**	,608	,630*	,626**	,805**	,887**
	Sig. (2-tailed)		,000	,013	,009	,010	,000	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16
f1	Pearson Correlation	,799**	1	,687**	,633*	,473	,732*	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,008	,065	,001	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16
f2	Pearson Correlation	,608	,687**	1	,446	,380	,541*	,518*
	Sig. (2-tailed)	,013	,003		,084	,147	,031	,040
	N	16	16	16	16	16	16	16
f3	Pearson Correlation	,630*	,633*	,446	1	,552*	,658**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,009	,008	,084		,027	,006	,008
	N	16	16	16	16	16	16	16
f11	Pearson Correlation	,626**	,473	,380	,552*	1	,478	,473
	Sig. (2-tailed)	,010	,065	,147	,027		,061	,065
	N	16	16	16	16	16	16	16
f12	Pearson Correlation	,805**	,732*	,541*	,658**	,478	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,031	,006	,061		,001
	N	16	16	16	16	16	16	16
f13	Pearson Correlation	,887**	,845**	,518*	,633*	,473	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,040	,008	,065	,001	
	N	16	16	16	16	16	16	16

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari data tersebut dapat di katakan korelasi dianggap valid jika nilai *Pearson Correlation* > 0.5 dan signifikan pada level 0.01 (Sig. < 0.01). Dari 16 anak memiliki korelasi lebih dari 0.7 dan Sig. = 0.000, artinya sangat signifikan dan sangat valid.

Hasil Uji Validitas *Posttest* Kelas Kontrol

		hasil	f1	f2	f3	f11	f12	f13
hasil	Pearson Correlation	1	,876**	,926**	,882**	,856**	,425	,588*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,101	,017
	N	16	16	16	16	16	16	16
f1	Pearson Correlation	,876**	1	,813**	,725**	,727**	,359	,548*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,001	,173	,028
	N	16	16	16	16	16	16	16
f2	Pearson Correlation	,926**	,813**	1	,733**	,703**	,311	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,002	,241	,006
	N	16	16	16	16	16	16	16
f3	Pearson Correlation	,882**	,725**	,733**	1	,775**	,236	,411
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001		,000	,380	,113
	N	16	16	16	16	16	16	16
f11	Pearson Correlation	,856**	,727**	,703**	,775**	1	,343	,404
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,000		,194	,121
	N	16	16	16	16	16	16	16
f12	Pearson Correlation	,425	,359	,311	,236	,343	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	,101	,173	,241	,380	,194		,006
	N	16	16	16	16	16	16	16
f13	Pearson Correlation	,588*	,548*	,656**	,411	,404	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,028	,006	,113	,121	,006	
	N	16	16	16	16	16	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari data tersebut dapat di katakan korelasi dianggap valid jika nilai *Pearson Correlation* > 0.5 dan signifikan pada level 0.01 (Sig. < 0.01). Dari 15 anak memiliki korelasi lebih dari 0.7 dan Sig. = 0.000, artinya sangat signifikan dan sangat valid. Hasil menunjukkan korelasi yang sangat kuat dengan f1 (r = 0,876; p = 0,000), f2 (r = 0,926; p = 0,000), f3 (r = 0,882; p = 0,000), dan f11 (r = 0,856; p = 0,000). Ini mengindikasikan bahwa aspek fluency dan sebagian aspek flexibility, khususnya dalam mengombinasikan dan merangkai bahan (f1), sangat berkaitan dengan pencapaian kreativitas secara keseluruhan dalam kelas kontrol, meskipun tidak diberi perlakuan khusus seperti pada kelas eksperimen.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Berikut Hasil uji Reliabilitas item pada penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,978	,986	6

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,978. Nilai tersebut berada jauh di atas batas minimum 0,70 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil Uji Reliabilitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	6

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas menggunakan program SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,905 untuk enam item pernyataan pada instrumen penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil Reliabilitas *Pretest* Kelas Kontrol
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	6

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896, yang berada pada kategori reliabilitas tinggi atau sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang kuat dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Hasil Reliabilitas *Posttest* Kelas Kontrol
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,814 pada 7 item pernyataan yang digunakan. Nilai ini berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik dan layak digunakan untuk mengukur analisis selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji Hipotesis menggunakan uji *Man Whittney* dengan bantuan SPSS 21. Berikut Hasil pengolahan data uji *Man Whittney*,

Hasil Uji *Man Whittney*

kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil posttest	kelas eksperimen	15	23,97	359,50
	2	16	8,53	136,50
	Total	31		

Test Statistics^a

	hasil posttest
Mann-Whitney U	,500
Wilcoxon W	136,500
Z	-4,730
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Mann-Whitney, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikan yang kurang dari 0,05 mengidentifikasi bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kreativitas anak. Nilai Z sebesar -4,730 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut cukup kuat. Nilai U sebesar 0,500 juga mengindikasikan adanya selisih yang nyata antara dua kelas. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *loose parts* menunjukkan hasil kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol

yang tidak diberikan perlakuan serupa. Temuan ini mendukung hipotesis dalam penelitian bahwa penggunaan *loose parts* berpengaruh terhadap kreativitas anak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan loose parts memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak. Teori ini sesuai dengan Lalita May W, (2022) yang berarti kreativitas akan memberikan ide dan menerapkannya guna untuk memecahkan masalah. Anak yang berada di kelas eksperimen, yang mendapatkan perlakuan (treatment) melalui loose parts, menunjukkan hasil kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang ada di kelas kontrol tidak diberi perlakuan (treatment). Hal ini juga sesuai dengan teori Torrance indikator kreativitas anak yang digunakan peneliti tentang kelancaran (fluency) yang berarti kemampuan memiliki banyak ide dan keluwesan (flexibility) yang berarti kemampuan menemukan berbagai pendekatan atau pemecahan masalah, menurut Torrance juga indikator kreativitas akan berkembang sesuai dengan tahapan usianya melalui kegiatan pembelajaran loose parts ini anak akan mengalami peningkatan dalam indikator fluency dan flexibility berbeda dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan treatment (perlakuan).

Temuan ini mendukung kelebihan Loose Parts yang dikemukakan oleh Mardiyah dan Hambali (2022) yang menyatakan bahwa loose parts tidak hanya melatih kemampuan motorik, kognitif dan kreativitas, mendorong anak untuk mencari ilmu dan pengalaman yang baru, tidak habis digunakan satu kali pemakaian dan hemat serta mudah didapatkan. Hal ini benar adanya karena kelas yang diberikan treatment (perlakuan) kreativitas anak mengalami peningkatan dan anak juga mendapatkan banyak pengalaman baru serta bahan mudah didapatkan di sekitar sekolah sehingga anak bisa mengambilnya sendiri, kegiatan pembelajaran juga tidak hanya diruang kelas tetapi juga bisa dilaksanakan diluar kelas. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan loose parts dalam kegiatan pembelajaran memberikan kontribusi yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini, khususnya kelompok B di TK Putra Bhakti Salen.

SIMPULAN

Penggunaan media loose parts secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas anak kelompok B di TK Putra Bhakti Salen. Dapat dibuktikan dari hasil uji statistik Mann-Whitney U menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) antara kelompok yang mendapatkan perlakuan loose parts dengan yang tidak. Kelompok eksperimen memperlihatkan peningkatan kreativitas, terutama dalam mengekspresikan imajinasi, memilih material, menciptakan karya beragam, dan berinovasi dengan bahan yang sama. Media loose parts terbukti efektif sebagai stimulus pengembangan kreativitas pada anak usia dini terutama pada anak kelompok B di TK Putra Bhakti Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad & Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makasar : CV Syakir Media Press.
- Arif Rachman, Elisha Yochanan, Andi Ilham Samanlangi & Hery Purnomo. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. CV Saba Jaya Publisher:Karawang
- Ariani, S., dkk. 2022. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas, Artikel Perencanaan dan Pengembangan.
- Hapidin & Yenina A. (2022). Stimulasi Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Bermain.
- Hardani Ahyar, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, S Pd Hardani, Nur Hikmatul Auliya MS, B GC, MS Helmina Andriani, RA Fardani, J Ustiawaty, EF Utami, DJ Sukmana & RR Istiqomah. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Ismawati, Putri. Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Melalui Outdoor Learning Terhadap Perkembangan Sains dan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Kecamatan Kenjeran Surabaya. (2019). *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 64-78. <https://doi.org/10.29062/seling.v5i1.363>
- Nilam Marsela. (2024). Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Yunico Jambi. (Skripsi. Universitas Negeri Jambi)
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta:Bandung
- Suyadi & Ulfah. (2023). Konsep Dasar PAUD di Era Society. Jawa Barat: Remaja Rosdakarya